

PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA HIBURAN DAN INFORMASI DI BANJARMASIN

Rinda Lavircana¹, Murdiansyah Herman², M. Agus Humaidi³

¹Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM 17110110

² Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB
NIDN.1109127301

³ Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB
NIDN.1118088901

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui 1. Untuk mengetahui apa yang membuat podcast semakin dinikmati (dinilai dari segi cara penyampaian penyair dan kemudahan) 2. Untuk mengetahui apa yang membuat konten podcast bisa menjadi media hiburan dan informasi. Tinjauan pustaka yang diambil untuk penelitian ini adalah teori-teori tentang Uses and Gratification, podcast, media, hiburan dan informasi

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi kasus. Data dikumpulkan dengan cara wawancara kepada 8 orang informan. Sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik "purposive sampling". Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat karena mudah untuk diakses, konten yang disajikan sangat beragam sehingga masyarakat dapat memilih konten apa yang mereka mau dan cara penyampaian dari podcaster yang lebih mudah dimengerti sehingga dapat dipahami isi dari konten tersebut. Banyak yang mengatakan podcast bisa menjadi media hiburan dan informasi terkait banyaknya yang mulai mendengarkan podcast ketika membutuhkan hiburan dan berguna untuk memberikan informasi kepada pendengar.

Kata Kunci : Penggunaan Podcast, Media Hiburan, Informasi

ABSTRACT

The purpose of the study was to find out 1. To find out what makes the podcast more enjoyable (Is judged in terms of how the poet is expressed and ease) 2. To find out what makes the content of the podcast into entertainment media and information.

The literature review that used for this research are the theories about Uses and Gratification, podcast, media, entertainment and information. The type of this research is descriptive research with quantitative approach. the strategy of research in this study is the case study. Data is collected by interviewing 8 informants. The sample is determined by using the "purposive sampling" technique. The results of the research shows the podcast is becoming known and of interest to the public because it is easy to access, a lot of content is presented that the community can choose what content they want and how it is delivered from easier podcaster to understand the content of the content. Many people say that the podcast can be an entertainment media and related information because so many people begin to listen to the podcast when it needs entertainment and how it is useful to provide information to listeners.

Keywords: use of podcasts, entertainment media, information

PENDAHULUAN

Teknologi komunikasi di zaman sekarang tidak dapat dipisahkan oleh manusia, bahkan seluruh aspek seperti sosial, pendidikan, politik, ekonomi memerlukan yang namanya teknologi. Teknologi tersebut sangat membantu kita dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih efektif dan efisien. Industri media pun berkembang sangat pesat dan

semakin meningkat, informasi di zaman sekarang sangat mudah didapatkan, banyak cara mudah untuk mendapatkan informasi atau berita yang terbaru. Dengan adanya media membuat informasi tersebut mudah didapatkan.

Media merupakan wadah dimana mencari, menerima berbagai informasi, banyak jenis media yang digunakan untuk mencari informasi mulai dari media sosial, media cetak,

media elektronik dan sebagainya. Maka dari itu banyak yang menggunakan media tersebut untuk mencari informasi atau berbagai kebutuhan masing-masing. Menurut Santoso S. Hamidjojo dalam Amir Achsin (1980), media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide, sehingga ide gagasan itu sampai pada atau penerima. Sedangkan Asosiasi Teknologi dan Komunikasi (*Association of Education and Communication Technology or AECT*) di Amerika memberi batasan yaitu: Media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Banyak yang menganggap atau bahkan adanya media sangat menguntungkan dengan berbagai informasi yang aktual dan dapat di percaya ataupun mudah di cerna oleh khalayak, karena di media sangat mudah, cepat dan singkat tanpa melihat benar atau salahnya media tersebut memberikan informasi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, media saat ini semakin maju dan canggih, kini media juga sangat bermanfaat dari segi bisnis yaitu dengan berjualan atau mengiklankan suatu produknya, kemudian dari segi hiburan yaitu berbagai macam hiburan yang berisi dari musik, komedi, berita dan masih banyak lagi manfaat atau kegunaan dari media sosial, cetak, maupun elektronik.

Keterkaitan media sebagai proses komunikasi tentunya sangat penting sebagai alat penghubung kepada publik, dimana media membuat komunikasi menjadi lebih mudah. Media sekarang sangat lah luas dan berkembang, informasi kebanyakan ada di media massa. Kekuatan media sangat penting bagi proses komunikasi di berbagai media. Karena dengan adanya proses komunikasi penyampaian informasi yang ada di media tersampaikan kepada orang yang mencari informasi terbaru.

Di masa sekarang melalui internet kita dapat melakukan apapun seperti mencari hiburan, berbisnis, mencari berita, mencari ilmu, bersosialisasi, menunjukkan hasil karya bisa berupa gambar, video, tulisan dan audio. Contoh dalam bentuk gambar misalnya seperti

gambar digital, poster, dan sebagainya. Adapun dalam bentuk video seperti video blog, video pendek, dalam bentuk tulisan seperti blog, dan dalam bentuk suara salah satunya yaitu podcast. Podcast merupakan rekaman suara atau audio yang biasanya ditayangkan melalui aplikasi seperti misalnya *apple music* dan *spotify*. Podcast ini media yang sangat praktis untuk dinikmati karena bisa didengarkan dimana saja dan kapan saja.

Media audio ini sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan baik berupa informasi atau hanya sekedar lelucon untuk menghibur para pendengarnya. Makin kesini semakin banyak yang menggunakan media audio ini salah satunya podcast semakin dinikmati, banyak yang membuat konten dan banyak juga yang menikmati konten podcast ini, maka tak heran podcast sekarang kemungkinan bisa menjadi media hiburan dan informasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, jenis deskriptif yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan data yang dimana peneliti menganalisis fenomena yang ada

Pembahasan

1 Peminat Podcast

Sebagai media yang baru-baru saja muncul, podcast awalnya tidak langsung diterima oleh audiens. 2019-2020 adalah tahun dimana orang-orang mulai mengenal podcast dan semakin berkembang hingga sekarang. Bukan hanya pendengar podcast yang berkembang melainkan sang pembuat konten podcast pun ikut berkembang dari banyaknya konten

yang disajikan dan *platform-platform* yang tersedia sangat banyak bahkan tidak perlu modal yang besar untuk membuat podcast karena sangat mudah dan bisa dibilang murah.

Menurut hasil wawancara, pendengar podcast mengetahui podcast tersebut justru bukan dari platform podcast itu sendiri melainkan dari media yang sudah ada lebih dahulu, yaitu media sosial karena para konten kreatif podcast menggunakan sosial media yang dimanfaatkan untuk

mempromosikan podcast mereka agar dapat dijangkau oleh semua masyarakat karena kebanyakan masyarakat saat ini menggunakan media sosial. Kebanyakan dari mereka mengetahui podcast melalui Instagram ataupun dari youtube. Apalagi semakin kesini banyak artis-artis atau orang yang terkenal yang mulai tertarik membuat konten podcast yang mampu menarik masyarakat untuk mendengarkan podcast dan hasilnya podcast semakin banyak diminati masyarakat.



Gambar 1

Promosi Podcast Lewat Sosial Media

Selain dari media sosial ada juga yang mengenal podcast berawal dari rekomendasi teman seperti yang dikatakan informan NL. rekomendasi dari mulut ke mulut ini bisa jadi promosi yang cukup manjur karena berdasarkan dari pengalaman sendiri setelah mendengarkan podcast tersebut sehingga orang lebih percaya untuk mendengarkan podcast tersebut.

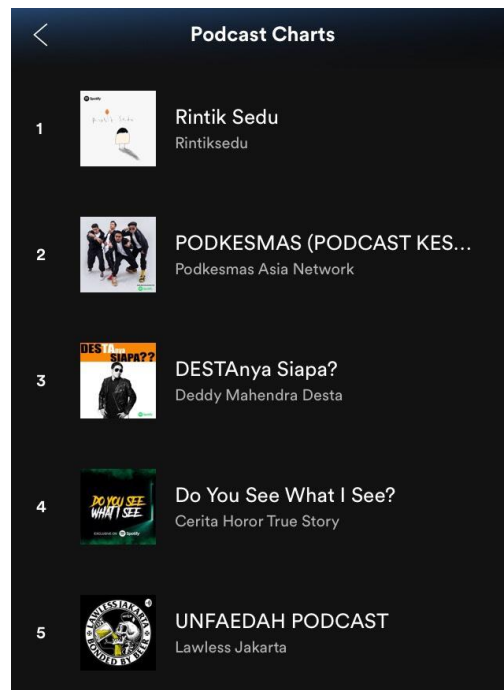
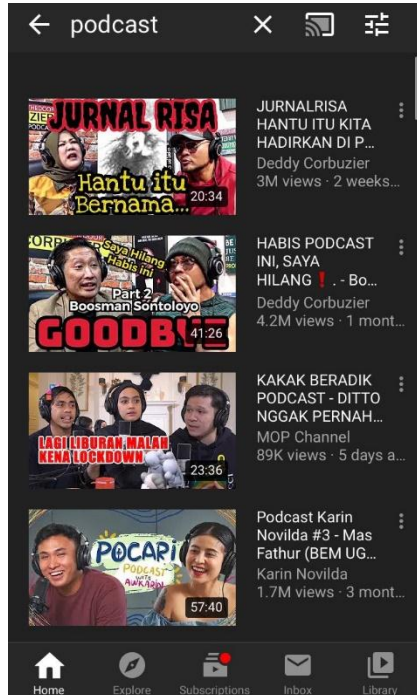
Alasan mengapa orang menyukai podcast adalah kebanyakan dari konten yang disajikan. Ada abanyak sekali konten-konten yang disajikan dan kita dapat memilih konten apa yang

mau kita dengarkan dan apa yang kita suka. Dari konten tersebut kita mendapatkan tambahan informasi yang sebelumnya kita tidak tahu menjadi tahu, tak hanya informasi yang didapat melainkan bisa jadi menginspirasi. Selain itu kebanyakan dari pembuat podcast membawakan isuk-isuk yang orang tidak tahu sebelumnya seperti yang dikatakan oleh AH. Informasinya pun yang diberikan lebih detail, tidak ada settingan dan tidak ada yang ditutupi seperti yang dikatakan oleh informan AK sehingga terkesan lebih jujur dalam membuat konten.

1) Segi Kemudahan

Podcast semakin dinikmati karena banyak kelebihanannya, salah satunya karena kepraktisannya dalam mengakses podcast. Mereka mengatakan bahwa di zaman yang sudah canggih ini aksesnya sangat mudah bisa didengarkan melalui handphone dan banyak aplikasi-aplikasi yang menyediakan podcast tersebut dan hanya memerlukan modal wifi atau kuota. Kemudahan tersebut bukan hanya dari segi pendengar pendengar podcast melainkan juga dari pembuat podcast, sudah banyak media yang digunakan untuk membuat podcast dan tidak memerlukan modal yang banyak dan mahal karena hanya menampilkan audio.

Banyak sekali media aplikasi yang menyediakan podcast dengan konten yang sangat beragam dan tidak ribet saat ingin mendengarkannya. Aplikasi yang sering digunakan berdasarkan hasil wawancara tersebut adalah *SoundCloud*, *Apple Cast*, *Spotify*, *Joox* serta *Youtube* yang menampilkan tidak hanya audio melainkan juga menampilkan *visual*. Meski aplikasi podcast bermacam-macam tetapi untuk soal kemudahan mereka tetap sama-sama mudah diakses. Bahkan podcast tidak hanya yang berbahasa Indonesia melainkan ada Bahasa-bahasa lain yang bisa kamu dengarkan misalnya podcast berbahasa Inggris.



Gambar 2

Podcast melalui aplikasi youtube dan podcast

Kelebihan lainnya yaitu podcast dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja. Dalam waktu kapanpun dan

aktifitas apapun podcast bisa didengarkan. Banyak sekali aktifitas yang dilakukan ketika mendengarkan podcast seperti

yang dikatakan para informan salah satunya yaitu ketika sepulang kerja karena sehabis pulang kerja kita pasti merasa capek dan Lelah sehingga butuh yang Namanya asupan hiburan sejenak. Pada waktu luang atau ketika lagi santai pun jadi pilihan mereka untuk mendengarkan podcast, bahkan ketika lagi rebahan atau menjdi penghantar tidur di malam hari pun juga cocok untuk mendengarkan podcast seperti yang dikatakan informan RI dan informan AK.

2) Segi Bahasa dan konten

Dari segi Bahasa banyak sekali macamnya tergantung konten yang mereka dengarkan. Cara penyampaian pada podcast juga sangat penting, dari cara penyampaian tersebut bisa jadi ciri khas dari konten mereka. Selain itu agar pendengar bisa betah untuk mendengarkan podcast tersebut sampai akhir. Dari hasil wawancara tersebut kebanyakan mereka mendengarkan podcast dengan Bahasa yang terkesan lebih santai, penyampaiannya asik sehingga orang bisa terhibur, selain itu menggunakan Bahasa sehari-hari, mudah dipahami agar orang yang mendengarkan podcast tersebut dapat menyerap informasi berdasarkan informan ENS, NL, MHA dan IM.

Selain yang disebutkan tadi ada beberapa karakter cara penyampaian yaitu ada yang menyampaikannya dengan frontal, sarkastik tapi tetap menyelipkan humor didalamnya seperti yang dikatakan oleh informan RI.

Selain itu ada yang tegas, kritis tetapi masih bisa dipahami sehingga orang masih bisa mencerna dan menyerap informasi apa yang disampaikan di podcast tersebut seperti yang dikatakan AK. Beberapa podcaster bahkan ada yang dulunya jadi penyiar radio sehingga cara penyampaiannya bisa lebih bagus.

Berdasarkan paparan diatas, untuk segi Bahasa masing-masing mempunyai karakter sendiri dan tergantung konten apa yang mereka dengarkan. Masing-masing podcast menyampaikan informasi tersebut dengan Bahasa yang mudah dimengerti, tidak berbelit-belit agar orang tidak bingung dan biasanya ditambahkan humor agar tidak bosan saat didengarkan. Dan lebih bagusnya lagi ketika kita mendengarkan podcast melalui youtube, ada beberapa podcast yang menyediakan *subtitle* atau teks sehingga bisa lebih dimengerti dan untuk orang yang tunarungu tetap bisa menikmati konten podcast dengan membaca *subtitle* atau teks tersebut.

Dari segi konten ada beberapa konten yang tersedia, contohnya konten horror, *games*, komedi, *life style*, edukasi, olahraga, kesehatan, curhatan, obrolan ringan, motivasi, musik, seni dan hiburan, dan sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, konten yang mereka sering dengarkan antara lain konten horror, musik, politik,

slice of life, komedi, politik, konspirasi, motivasi, serta percintaan.

Setiap konten pasti mempunyai audiensnya masing-masing, ketika ada konten tentang horror audiensnya pasti yang menyukai konten horror atau hanya sekedar ingin mendengarkan konten yang berbau horror. Dan setiap audiens bisa memilih konten yang mau mereka dengarkan atau konten yang mereka sukai. Konten yang disajikan

pun banyak sekali yang menarik dan banyak juga konten yang mengangkat informasi atau isu yang belum pernah diangkat dan jarang dibahas, konten yang seperti itu bisa lebih menarik perhatian audiens untuk mendengarkan podcast tersebut. Isi konten podcast juga sangat informatif dan positif sehingga yang mendengarkan bisa menambah ilmu baru bahkan menginspirasi.



Gambar.3

Konten-konten podcast (melalui aplikasi podcast)

2 Podcast dalam Media Hiburan dan Informasi

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, banyak yang berpendapat bahwa podcast bisa menjadi media hiburan dan informasi di era sekarang. Banyak masyarakat yang menerima podcast sebagai media baru yang dapat menghibur serta informatif. Terlepas dari banyaknya dampak dari podcast tersebut, kebanyakan mereka mendapatkan hal yang sama yaitu mendapatkan informasi

karena isi kontennya yang berupa penyampaian informasi dengan Bahasa yang mudah dimengerti semua orang hingga orang yang mendengarkannya mendapatkan pengetahuan yang baru yang sebelumnya mereka tidak tahu, informasi yang disampaikan pun langsung dari narasumber tanpa perantara sehingga informasi yang diberikan bisa lebih valid seperti yang dikatakan oleh AK, kemudian juga dapat banyak referensi baru seperti yang disampaikan oleh informan NL,

IR dan DOH. dan merasa bisa jadi media hiburan karena pembawaan podcast yang menyelipkan humor agar tidak membosankan dan membuat orang terhibur sehingga pendengar merasa hiburannya terpenuhi. Ada juga yang berpendapat bahwa podcast hanya bisa menjadi media informasi saja karena podcast hanya sekedar menyampaikan informasi bukan untuk hiburan.

4.4.3. Podcast di Era Sekarang

Tidak secepat itu podcast dapat dikenal oleh masyarakat karena podcast baru muncul beberapa tahun ini, banyak sekali yang mendengarkan dan tidak sedikit pula yang membuat konten podcast, semakin kesini podcast semakin diminati oleh masyarakat karena kepraktisannya dan kemudahan untuk mengaksesnya. Berdasarkan hasil wawancara, podcast semakin populer karena isi kontennya, cara penyampaiannya serta Bahasa yang digunakan mudah dipahami. Selain itu media sosial dengan podcast berhubungan erat karena pada dasarnya masyarakat mengetahui podcast awalnya melalui promosi di media sosial.

Podcast sekarang sudah menjadi hal umum di masyarakat bahkan sudah banyak yang mencoba membuat konten podcast bahkan kalangan artis atau orang-orang yang terkenal banyak yang membuat konten podcast sehingga podcast

semakin dilirik oleh masyarakat. Konten-konten sekarang bermacam-macam jenisnya, tetapi ada beberapa konten yang masih jarang dibahas seperti tentang politik menurut pendapat informan A.H. dan tentunya kita harus tetap bijak dalam memilih konten podcast dengan mendengarkan konten-konten yang positif dan bermanfaat.

PENUTUP

1 Podcast semakin dinikmati (dinilai dari segi cara penyampaian dan kemudahan)

Teknologi di era sekarang semakin canggih, banyak cara untuk mendapatkan media hiburan dan informasi, salah satunya media podcast yang merupakan media hiburan dan informasi yang baru dilirik oleh masyarakat. Sekarang banyak yang menyukai podcast karena banyak kemudahannya, mudah dari segi pendengarnya dan juga dari segi pembuat podcast karena tidak memerlukan banyak modal dan banyak aplikasi yang memudahkan untuk membuatnya. Podcast merupakan media yang praktis karena dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja dengan akses yang mudah melalui handphone dan bermodalkan kuota atau wifi. Podcast yang disajikan pun gratis dan banyak macam-macam konten yang disajikan sesuai apa yang diinginkan.

Pada tahun 2019-2020 adalah tahun dimana masyarakat mulai mengetahui podcast, banyak konten kreator podcast yang membuat konten podcast dengan berbagai macam konten yang disajikan bahkan dari kalangan artis dan orang-orang yang terkenal juga ikut membuat konten podcast

sehingga semakin banyak yang mendengarkan podcast. Banyak sekali aplikasi untuk mengakses podcast contohnya *SoundCloud*, *Apple Cast*, *Spotify*, *Joox* serta *Youtube* yang menampilkan tidak hanya audio melainkan juga menampilkan visual. Meski platformnya berbeda tetapi di semua platform tersebut sama-sama menyediakan layanan podcast yang beragam bahkan yang berbahasa asing pun ada.

Kelebihan lainnya yaitu podcast dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja. Dalam waktu kapanpun dan aktifitas apapun podcast bisa didengarkan. Banyak sekali aktifitas yang dilakukan ketika mendengarkan podcast. Untuk segi Bahasa masing-masing mempunyai karakter sendiri dan tergantung konten apa yang mereka dengarkan. Masing-masing podcast menyampaikan informasi tersebut dengan Bahasa yang mudah dimengerti, tidak berbelit-belit agar orang tidak bingung dan biasanya ditambahkan humor agar tidak bosan saat didengarkan. Dari segi konten ada beberapa konten yang tersedia, contohnya konten horror, *games*, komedi, *life style*, edukasi, olahraga, kesehatan, curhatan, obrolan ringan, motivasi, musik, seni dan hiburan, dan sebagainya.

2 Konten podcast bisa menjadi media hiburan dan informasi?

Banyak masyarakat yang menganggap podcast bisa menjadi media hiburan dan informasi karena isi konten yang bermanfaat dan sekaligus memberikan referensi kepada pendengar. Selain itu podcast menjadi penghibur disaat bosan atau jenuh karena penyampaian yang diberikan podcaster biasanya mengandung

humor didalam kontennya sehingga orang tidak mudah bosan mendengarkan. Meski podcast di era sekarang semakin berkembang, kita tetap harus bijak dalam memilih konten yang bermanfaat dan informatif.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- AS., M.Ag., MSi, Enjang. 2009. Komunikasi Konseling (Wawancara, Seni Mendengar hingga Soal Kepribadian). Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Endraswara, Suwardi. 2012. Metodologi Penelitian Kebudayaan, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Fatonah, Novianti, Ati. 2009. Mengenal Alat Komunikasi dan Informasi. Banten: Kenanga Pustaka Indonesia.
- Idrus, M. (2009). Metode penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama
- Liliweri, Alo. 1991. Komunikasi Antarpribadi. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Nurudin, 2017 Pengantar Komunikasi Massa, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, M.Sc, Dr. Jalaluddin dan Dr. Idi Subandy Ibrahim, M.Si. 2017. Metode Penelitian Komunikasi Edisi Revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Stanley J. Baran, Dennis K. Davis, Teori Komunikasi Massa Edisi 5, Jakarta: Salemba Humanika

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tohirin. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

YPH, Nikken dkk. 2015. The Power of Media. Malang: CV.Garuda Mas Sejahtera.

Sumber Jurnal

Fadilah,Efi, Pandan Yudhapramesti, Nindi Aristi. 2017. *Podcast Sebagai Alternative Distribusi Konten Audio*. (1) : 6-9

Meisyanti, Woro Harkandi. *Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand (Studi Deskriptif Podcast Di Indonesia)*. 2020

Rusdi, Farid, SS, MSi. *Podcast Sebagai Industri Kreatif*. (1) : 2-4

Sumber Skripsi

Faradinna, Nadia. 2020. Peran Podcast dalam Membangun Knowledge Society (Studi Kasus Perilaku Penggunaan Podcast melalui Aplikasi Spotify). *Skripsi*. Universitas Pertamina, Jakarta

Sumber Website

www.cnnindonesia.com. (01/04/2018). Podcast, Masa Depan Penyiaran yang Belum Pasaran di Indonesia. Diakses pada 21 Mei 2020. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/2018/04/01/031240-241-287315/podcast-masa-depan-penyiaran-yang-belum-pasaran-di-indonesia>.

www.billboardid.com. (2/03/2020). Kebangkitan Podcast di Indonesia dan Kurangnya Podcast Musik Lokal. Diakses pada 12 Juni 2020. <https://billboardid.com/kebangkitan-podcast-di-indonesia-dan-kurangnya-podcast-musik-lokal/>

www.pakarkomunikasi.com (18/04/2017). Landasan Teori Uses and Gratifications Menurut Para Ahli Asumsi dan Motifnya. Diakses pada 12 Juni 2020.

<https://pakarkomunikasi.com/teori-uses-and-gratifications>

www.kajianpustaka.com (21/8/2016). Teori Penggunaan dan Pemenuhan Kepuasan (Uses and Gratifications). Diakses pada 28 Juli 2020. <https://www.kajianpustaka.com/2016/08/teori-penggunaan-dan-pemenuhan-kepuasan.html>